

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Gastroenteritis ialah keadaan dimana terjadi suatu inflamasi pada mukosa lambung atau usus yang bisa disebabkan oleh bakteri, virus, dan patogen parasitik tertentu yang biasanya disertai dengan adanya gejala meningkatnya defekasi atau buang air besar dalam bentuk cair (Bolon, 2021).

Dari pelaksanaan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada An. D dengan Gastroenteritis Akut di Ruang Rawat Inap Rasuna Said Rumah Sakit Tk III Dr. Reksodiwiryo Padang pada tanggal 26 April 2023 - 30 April 2023 dapat disimpulkan:

1. Pengkajian keperawatan

Pada fase pengkajian dilakukan adalah pengumpulan data menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan yang berguna untuk menegakkan diagnosa. Faktor utama kelancaran dalam melakukan pengkajian karena adanya sikap kooperatif dari An.D dan keluarga. Pengkajian asuhan keperawatan pada klien dengan Gastroenteritis Akut dapat dilakukan dengan baik dan tidak ada mengalami kesulitan dalam mengumpulkan data

2. Diagnosa Keperawatan

Pada diagnosa asuhan keperawatan pada klien dengan Gastroenteritis Akut didapatkan 4 diagnosa ditinjau kasus yaitu:

1. Diare berhubungan dengan inflamasi gastroentestinal (D.0020)
2. Hipovolemia berhubungan dengan kehilangan cairan aktif (D.0023)

3. Gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gejala penyakit (0074)
4. Hipertermia berhubungan dengan dehidrasi (D.0130)

3. Intervensi keperawatan

Pada perencanaan asuhan keperawatan pasien Gastroenteritis Akut di Ruang Rasuna Said Rumah Sakit Tk III Dr. Reksodiwiryo Padang Tahun 2023. Semua perencanaan dapat diterapkan pada tinjauan kasus sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia dan Standar luaran Keperawatan Indonesia, walaupun ada beberapa rencana tidak dapat diterapkan.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi adalah kegiatan dalam melaksanakan rencana tindakan yang telah ditentukan dengan maksud agar dapat mencapai kriteria hasil. Pada implementasi asuhan keperawatan pasien anak Gastroenteritis Akut di Ruang Rasuna Said Rumah Sakit Tk III Dr. Reksodiwiryo Padang tahun 2023 hampir semua dapat dilakukan, namun ada beberapa rencana tindakan yang peneliti tidak lakukan karena sudah ada dibuku dokumentasi dan alat yang tidak cukup sehingga peneliti hanya bisa melanjutkan yang sudah ada, diantaranya intervensi yang tidak dapat dilakukan yaitu,

- Identifikasi gejala invaginasi (mis. Tangisan keras pada bayi, keputihan pada bayi tidak dilakukan karena umumnya terjadi pada bayi dan anak berusia 6 bulan-3 tahun, sedangkan klien berumur 5 tahun
- monitor keamanan dan penyiapan makanan tidak dilakukan karena perawat sudah berkolaborasi dengan ahli gizi dan sudah disiapkan oleh ahli gizi

- pasang jalur intravena tidak dilakukan karena klien sudah terpasang Infus sebelum klien masuk ruangan
- Ambil sampel darah dan pemeriksaan darah lengkap dan elektrolit tidak dilakukan karena sudah dilakukan oleh perawat berkolaborasi dengan laboran
- Anjurkan melanjutkan pemberian ASI tidak dilakukan karena klien anak berumur 5 tahun
- Kolaborasi pemberian obat antimitilitas, antispasmodic, dan obat penguas fese tidak dilaksanakan karena sudah dilakukan oleh perawat yang bertugas sebelumnya dan sudah didokumentasi distatus pasien, maka peneliti tinggal memantau dan memonitor keadaan pasien.
- identifikasi perlunya penggunaan selang nasogastrik tidak dilakukan karena klien mampu menelan makanan
- Monitor intake dan output cairan tidak dilakukan karena sudah dilakukan oleh perawat yang bertugas sebelumnya, maka peneliti tinggal memantau dan memonitor keadaan pasien.
- Kolaborasi pemberian cairan Koloid tidak dilakukan Karena klien tidak mengalami syok hipovolemik, tidak ada advice dari dokter
- Kolaborasi pemberian produk darah tidak dilakukan karena tidak ada advicedari dokter
- Persiapan materi dan alat peraga tidak ada dilakukan karena penyampaian dilakukan secara langsung kepada klien dengan menggunakan bahasa sendiri yang lebih mudah dimengerti

- Monitor kadar elektrolit tidak dilakukan karena sudah dilakukan oleh perawat yang bertugas sebelumnya
- Berikan oksigen tidak dilakukan karena klien tidak sesak

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi pada pasien dengan Gastroenteritis Akut di Ruang Rasuna Said Rumah Sakit Tk III Dr Reksodiwiryo Padang Tahun 2023 dapat dilakukan dengan baik. Adapun hasil evaluasi yang di dapatkan masalah yang terjadi pada An. D sudah teratasi semua.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi pasien dan keluarga

Diharapkan pasien dan keluarga bisa mempertahankan kebersihan makanan dan menerapkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan dalam menjalani penyakit yang diderita oleh pasien agar dapat mencapai kesehatan yang diinginkan.

6.2.2 Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah daftar bacaan yang akan dijadikan sumber referensi untuk menambah wawasan mahasiswa khususnya dalam asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan masalah Gastroenteritis Akut

6.2.3 Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai panduan dasar bagi peneliti berikutnya agar lebih mahir dalam melakukan asuhan keperawatan utamanya pada pasien dengan Gastroenteritis Akut .

6.2.4 Bagi Institusi Rumah Sakit

Bagi institusi Rumah sakit, agar bisa menyediakan ruang bermain untuk anak guna menunjang tumbuh kembang anak dan mengurangi dampak hospitalisasi.